

## INTISARI

Muhammad Syahbana Rizki<sup>1</sup>, Reni Ariastuti<sup>2</sup>, Rita Septiana<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Universitas Sahid Surakarta

[<sup>1</sup>syahbanarizki670@gmail.com](mailto:syahbanarizki670@gmail.com)

[<sup>2</sup>reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id](mailto:reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id)

[<sup>3</sup>ritaseptiana0@gmail.com](mailto:ritaseptiana0@gmail.com)

Pengobatan sendiri (swamedikasi) biasa dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi keluhan-keluhan penyakit ringan seperti demam. Demam di atas 37,5°C dapat diobati menggunakan golongan obat antipiretik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan penggunaan obat antipiretik dengan perilaku swamedikasi demam di masyarakat desa Gonilan Kartasura Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa gonilan dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan alat ukur berupa kuesioner yang sudah melewati uji validitas dan reabilitas. Pengolahan data dilakukan dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukan tingkat pengetahuan tentang obat antipiretik adalah sebesar 35% kategori tinggi, 61% kategori sedang dan 4% kategori rendah. Perilaku swamedikasi 69% kategori baik dengan 69 responden dan 31% kategori buruk dengan 31 responden. Analisis statistik korelasi menggunakan *chi square*, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,617 ( $P>0,05$ ) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat antipiretik.

Kata Kunci : Swamedikasi; Tingkat Pengetahuan; Antipiretik; Perilaku

## ABSTRACT

Muhammad Syahbana Rizki<sup>1</sup>, Reni Ariastuti<sup>2</sup>, Rita Septiana<sup>3</sup>  
123 Sahid Surakarta University

[1syahbanarizki670@gmail.com](mailto:1syahbanarizki670@gmail.com)  
[2reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id](mailto:2reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id)  
[3ritaseptiana0@gmail.com](mailto:3ritaseptiana0@gmail.com)

The community usually does self-medication (self-medication) to deal with complaints of minor illnesses such as fever. Fever above 37.5°C can be treated using antipyretic drugs. The study aims to determine the correlation between the level of knowledge of the use of antipyretic drugs with fever self-medication behavior in the community of Gonilan Kartasura Sukoharjo. The research is analytic correlational research using a cross-sectional approach. The sample was the Gonilan village community with a sample of 100 respondents. The sampling technique used purposive sampling with a measuring instrument in a questionnaire with the validity and reliability test. Data processing used the chi square test. The results show that the knowledge level about antipyretic drugs is 35% in the high category, 61% in the medium category, and 4% in the low category. Self-medication behavior is 69% in a good category with 69 respondents and 31% in a bad category with 31 respondents. Statistical analysis of correlation using chi-square shows a p-value of 0.617 ( $P > 0.05$ ). It indicates that there is no significant correlation between the level of knowledge and behavior of self-medication of antipyretic drugs.

**Keywords:** Self-medication; Knowledge Level; Antipyretics; Behavior

